



PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN RISIKO BISNIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Fani Faradilla¹, Rusdi Raprayoga²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investment opportunity set, corporate social responsibility dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling maka diperoleh 9 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Data dalam penelitian ini berasal dari perusahaan yang terdaftar di BEI dengan analisis data menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) melalui aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IOS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan risiko bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan. Keterbatasan penelitian ini hanya meneliti 5 tahun yaitu 2019-2023, serta sampel yang digunakan hanya perusahaan perbankan konvensional

Kata kunci: Investment opportunity set; corporate social responsibility; risiko bisnis; nilai perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of investment opportunity set, corporate social responsibility, and business risk on the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. This study uses a quantitative approach with an associative approach. The sampling method used purposive sampling, resulting in nine samples. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The data collection method used was documentation, which utilizes data derived from existing documents. The data in this study came from companies listed on the IDX. Data analysis was performed using Statistical Product and Service Solutions (SPSS) using SPSS 25.

The results show that investment opportunity set (IOS) has no significant effect on firm value, corporate social responsibility (CSR) has a negative effect on firm



value, and business risk has a significant positive effect on firm value. This study's limitations include only a five-year period (2019-2023), and the sample used was only conventional banking companies.

Keywords: *Investment opportunity set; corporate social responsibility; business risk*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, dunia bisnis mengalami peningkatan yang sangat pesat sehingga keadaan ini menimbulkan persaingan bisnis yang sangat ketat dan kompetitif, kenyataan seperti ini tidak dapat dipungkiri di mana setiap perusahaan dituntut untuk memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia agar dapat unggul dalam persaingan bisnis. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar dapat unggul yaitu dengan memasuki pasar modal, melalui pasar modal perusahaan bisa mendapatkan suntikan dana oleh para investor yang ingin menanamkan modalnya (Damayanti & Nurasik, 2023). Investasi tersebut dapat dilakukan melalui pembelian surat-surat berharga yang diperjual-belikan di pasar modal dalam melakukan penanaman modal, investor tentunya memilih perusahaan dengan hati-hati, Investor akan melakukan pertimbangan melalui nilai perusahaan yang akan dipilihnya karena nilai perusahaan mencerminkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan sebuah perusahaan (Afifah et al., 2021).

Dalam industri perbankan, kegiatan mengendalikan modal dari investor menjadi faktor yang penting, sedangkan bagi investor nilai perusahaan (firm value) merupakan hal yang sangat diperhatikan karena bisa menjadi indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Jika bank tidak mampu untuk mempertahankan nilai perusahaannya maka hal tersebut akan menyebabkan berkurangnya tingkat kepercayaan nasabah dan pihak-pihak yang menginvestasikan atau menyimpan dananya kepada bank, sehingga akan berdampak pada jumlah dana yang akan diperoleh bank. Oleh karena itu sektor perbankan skala besar diharapkan meningkatkan nilai perusahaannya. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai permasalahan mengingat adanya kasus krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998, Bank BCA mengalami rush fenomena banyak nasabah secara bersamaan menarik dana mereka dari bank karena kekhawatiran simpanannya tidak dapat dicairkan, di mana kejadian itu sangat berdampak buruk pada lingkungan masyarakat, khususnya warga tionghoa, Dampak krisis moneter yang terjadi mengakibatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank berkurang.

Penelitian ini difokuskan pada sektor perbankan dimana sektor ini merupakan salah satu sektor yang memiliki peluang yang cukup cerah di masa yang akan datang. Pada kondisi saat ini salah satu sektor yang mendapatkan perhatian lebih mendalam sebagai lokasi penanaman modal yaitu perusahaan perbankan hal tersebut dibuktikan berdasarkan dari data statistik pasar modal 2022 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sektor perbankan



memiliki nilai kapitalisasi pasar terbesar nomor 1 yaitu sebesar 35,71% (Kompas, 2024). Oleh karena itu, banyak investor yang berniat menanamkan modalnya pada sektor perbankan, karena dianggap memiliki prospek yang baik dan dapat memberikan keuntungan yang besar dimasa yang akan datang.

Fenomena yang terjadi saat ini harga saham perbankan mayoritas finish dizona merah, hal ini dikarenakan pernyataan Presiden yang meminta perbankan nasional menurunkan bunga kredit yang memicu turunnya harga saham-saham perbankan di BEI, seperti yang terjadi pada saham PT Bank Permata turun 12,32% ke level Rp 1.210 perunit saham, harga saham buku iv juga mengalami penurunan harga saham hal ini terjadi pada PT Bank Pan Indonesia turun 0,75%, PT Bank Cimb Niaga turun 1,55% dan PT Bank Central Asia turun 0,16% (<https://www.cnbcindonesia.com>, 2021).

Besarnya nilai perusahaan perbankan relatif berfluktuasi antar berbagai perusahaan. Penelitian ini menggunakan PBV dalam mengukur nilai perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan dalam menilai besarnya nilai perusahaan yaitu PBV dengan melakukan perbandingan harga saham perusahaan dengan nilai bukunya. PBV dipergunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mewujudkan nilai perusahaan yang relatif terhadap modal yang ditanamkan. Jika perusahaan memiliki nilai PBV yang relatif tinggi maka itu menandakan bahwa salah satu tujuan dari perusahaan telah tercapai (Brigham & Daves, 2018)

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi mengingat adanya keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga dan wawasan, maka tidak semua faktor dapat diteliti. Peneliti membatasi beberapa variabel yakni investment opportunity set, corporate social responsibility dan risiko bisnis sebagai variabel independen dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni investment opportunity set. IOS merupakan kombinasi dari aset yang dimiliki oleh perusahaan (asset in place) dan pemilihan investasi di masa yang akan datang dengan net present value yang positif (Megawati, 2020). Dalam teori sinyal menjelaskan bahwa pengeluaran pada modal perusahaan akan memberikan sinyal yang baik tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan persepsi dari pihak luar yang melihat dan menilai bahwa pengeluaran perusahaan untuk berinvestasi membuktikan adanya keseriusan manajemen dalam mengembangkan perusahaan tersebut. (Alamsyah & Malanua, 2021)

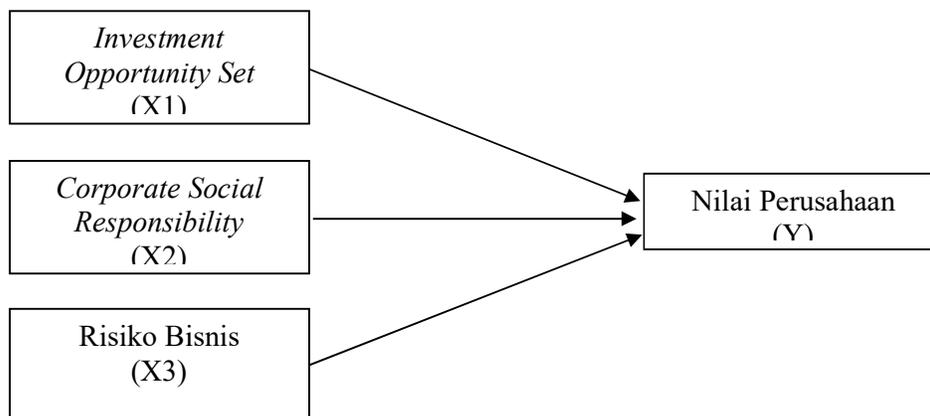
Pengeluaran yang ditetapkan oleh manajemen untuk melakukan investasi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena segala macam jenis investasi yang dilakukan perusahaan akan memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan yang berdampak pada meningkatnya harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fitriyani, 2022) yang menyatakan bahwa Investment opportunity set

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian (Anggraini & Yan Nyale, 2022) menunjukkan bahwa investment opportunity set tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Corporate Social Responsibility (CSR).

CSR telah menjadi topik yang hangat dalam dunia bisnis saat ini. CSR merupakan konsep dimana perusahaan menjalankan kegiatan bisnisnya dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan, sosial dan ekonomi (Khasanah et al., 2024). CSR mencakup tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan (stakeholder), peningkatan perhatian dan kekhawatiran terhadap dampak bisnis atas lingkungan sosial telah mendorong sejumlah perusahaan secara aktif mengelolanya. Perusahaan berusaha untuk mengurangi dampak-dampak negatif akibat operasi bisnis tersebut, maka mulailah berkembang konsep Corporate Social Responsibility (CSR)(Kalsum, 2022).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu risiko bisnis. Risiko bisnis adalah potensi kerugian yang akan ditanggung oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Elkhal, 2019) semakin tinggi risiko yang ditanggung investor, semakin tinggi pula return yang diharapkan oleh investor dari investasi tersebut. Risiko bisnis merupakan salah satu risiko yang dihadapi oleh perusahaan ketika menjalankan kegiatan operasinya yaitu kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan turun dimata investor. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ginting et al., 2020) sedangkan dalam penelitian Anggraeni et al (2018) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh *Investment Opportunity set*, *Corporate Social Responsibility* dan Risiko Bisnis terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari IDX (Indonesia Stock Exchanges) tahun 2019-2023 dan sumber data penelitian dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sumber data dapat diperoleh dari laporan tahunan yang dapat di akses di website www.idx.co.id. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yang sudah ada. Untuk metode pengambilan sampel yaitu metode non-random. Hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan keseluruhan populasi penelitian yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian yang sudah ditentukan.

HASIL

TABEL REGRESI LINEAR BERGANDA

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,963	,387		5,079	,000
	Investment Opportunity	4,258E-7	,000	,129	,943	,351
	CSR	-3,080	,890	-2,140	-3,461	,001
	RISK	4,533	1,339	2,093	3,385	,002

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

TABEL HASIL UJI F (SIMULTAN)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34,221	3	11,407	9,672	,000 ^b
	Residual	48,356	41	1,179		
	Total	82,578	44			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), RISIKO BISNIS, IOS, CSR

Berdasarkan hasil uji F (ANOVA), diperoleh nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel ($9,672 > 2,814$) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *investment opportunity set*, *corporate social responsibility* dan risiko bisnis secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

TABEL HASIL UJI t (PARSIAL)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,963	,387		5,079	,000
	Investment Opportunity	4,258E-7	,000	,129	,943	,351
	CSR	-3,080	,890	-2,140	-3,461	,001
	RISK	4,533	1,339	2,093	3,385	,002

a. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Hasil uji t IOS memperlihatkan Tingkat signifikansi sebesar 0,351 yang melampaui batas 0,05. Nilai t hitung adalah 0,943 sementara nilai t table 2.570. Karena t hitung < t table, maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (H1) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa IOS tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini, variabel bebas yang dianalisis ialah CSR. Hasil uji-t menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang jauh di bawah 0,05. Nilai t hitung sebesar -3,461, sementara nilai t tabel adalah 2.570. Karena nilai t hitung > t table. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa CSR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini, variabel bebas yang dianalisis ialah risiko bisnis. Hasil uji-t menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,002 yang jauh di bawah 0,05. Nilai t hitung sebesar 3,385 sementara nilai t tabel adalah 2.570. Karena nilai t hitung > t tabel oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

TABEL HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,744 ^a	,554	,508	,96843	1,774

a. Predictors: (Constant), IOS, CSR, RISIKO BISNIS

b. Dependent Variable: NILAIPERUSAHAAN

Menurut tabel nilai R square yang disesuaikan adalah 0,554 atau 55,4% yang berarti bahwa IOS, CSR dan Risiko bisnis, tiga variabel independent dapat bertanggung jawab atas 55,4% dari variasi dalam variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Jumlah 44,6% terakhir dipengaruhi oleh komponen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DISKUSI

Pengaruh *Investment Opportunity Set (IOS)* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa IOS tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi dikarenakan IOS yang diukur pada perusahaan perbankan rata-rata nilainya < 1 yang menandakan bahwa bank tidak memiliki banyak alternatif investasi yang menjanjikan di masa depan. Hal ini disebabkan karena perusahaan perbankan memiliki karakteristik yang berbeda dengan sektor lain yang peluang investasinya menggambarkan ekspansi usaha secara langsung yang berdampak pada peningkatan produksi seperti pembelian mesin, pembangunan pabrik hal tersebut dapat terlihat jelas manfaatnya di rasakan secara jangka pendek yang berpotensi meningkatkan kapasitas produksi dan penjualan di masa depan, berbeda dengan sektor perbankan yang peluang investasinya berupa peningkatan penyaluran kredit, membuka cabang baru dan peningkatan sistem keamanan perbankan (siber) serta pengembangan aplikasi *mobile banking* yang manfaatnya tidak di dapatkan dalam jangka pendek karena manfaatnya akan terlihat setelah kredit berjalan dengan lancar atau pada saat sistem digital mulai banyak digunakan oleh nasabah.

Industri perbankan di atur ketat oleh OJK dan Bank Indonesia oleh karena itu setiap keputusan investasi yang dilakukan bank harus melalui proses evaluasi serta harus mengikuti aturan yang berlaku seperti batasan penyaluran kredit, modal minimum dan manajemen risiko sehingga IOS belum bisa menjadi patokan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya penentuan *return* saham kebanyakan para investor ingin mendapatkan keuntungan bukan untuk jangka panjang melainkan keuntungan yang diterima jangka pendek (Trianziani, 2020). IOS biasanya diamati dan dianalisis oleh para investor dalam perspektif jangka panjang sehingga analisis dengan menggunakan IOS tidak terlalu direspon oleh investor.

Investment opportunity set (IOS) merupakan variabel yang sulit untuk diobservasi dan tidak semua pelaku pasar menggunakan informasi laporan keuangan secara cermat dalam mengambil keputusan, sehingga investor lebih memilih faktor lain yang lebih mudah untuk dianalisis ketika ingin menilai sebuah perusahaan (Rachmadhita & Oktaviani, 2021).

Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di BEI pada tahun 2019-2023. Jika rasio CSR naik maka nilai perusahaan akan menurun, besar kecilnya praktik CSR yang dilakukan oleh perbankan tidak di respon positif oleh investor, karena mereka beranggapan bahwa csr tidak memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan yang berdampak pada peningkatan



pendapatan, CSR berfokus pada aspek lingkungan dan sosial yang manfaatnya dirasakan jangka panjang dan sulit di ukur secara finansial dalam sektor perbankan investor lebih fokus kepada peningkatan laba dan manajemen risiko hal ini dikarenakan sektor ini berkaitan dengan kepercayaan nasabah.

Program csr yang dilakukan seperti donasi, kegiatan sosial, pelestarian lingkungan dianggap sebagai biaya tambahan yang manfaatnya tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek dan tidak menghasilkan keuntungan secara langsung, pelaksanaan program CSR membutuhkan sumber daya finansial yang signifikan, ketika perusahaan mengalokasikan dana yang cukup besar untuk kegiatan CSR , hal ini dapat mengurangi keuntungan jangka pendek atau mengurangi laba yang seharusnya bisa digunakan untuk mengembangkan bisnis atau membayar dividen hal tersebut dapat berdampak negatif bagi perusahaan di mata investor yang lebih fokus pada laba dan pengembalian investasi (Afifah et al., 2021). Handerson (2001) dalam (Rajput et al., 2012) juga menunjukkan bahwa respon publik terhadap CSR perusahaan terbatas dan tidak membangun nilai perusahaan karena keuntungan reputasi membutuhkan waktu yang lama untuk dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa awalnya, perusahaan harus mengeluarkan biaya peluang agar mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR tanpa mendapatkan manfaat yang signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kolibu et al., 2020) dan penelitian (Indarti et al., 2021) dengan hasil penelitian CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi risiko bisnis, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dalam industri perbankan, risiko bisnis merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini dikarenakan bank beroperasi bergantung pada kemampuan dalam mengelola risiko seperti risiko kredit. Ketika bank mengalami peningkatan penyaluran kredit hal tersebut mencerminkan adanya ekspansi usaha yang secara langsung berpotensi meningkatkan pendapatan bunga sebagai sumber utama profitabilitas bank.

Dalam konteks ini, peningkatan kredit membawa konsekuensi bahwa meningkatnya risiko bisnis kemungkinan gagal bayar oleh debitur, namun bagi investor peningkatan risiko yang terukur dan dapat dikelola dengan baik akan memberikan sinyal positif bahwa bank sedang memanfaatkan peluang pertumbuhan. Oleh karena itu, ketika penyaluran kredit dilakukan secara hati-hati berdampak pada pertumbuhan laba bersih nilai perusahaan pun akan meningkat baik secara fundamental maupun persepsi pasar yaitu melalui harga sahamnya.

Peningkatan risiko bisnis dapat mendorong kenaikan nilai perusahaan ketika bank menerapkan strategi manajemen risiko yang terstruktur hal tersebut



dilakukan untuk memastikan bahwa proses penyaluran kredit berbasis analisis risiko (*risk-based lending*), diversifikasi portofolio kredit untuk menghindari gagal bayar pada sektor tertentu serta penggunaan sistem deteksi dini (*early warning system*) untuk memantau potensi gagal bayar sejak awal. Dengan pengelolaan risiko tersebut risiko yang timbul dari ekspansi kredit tidak menjadi ancaman bagi pihak perbankan melainkan menjadi sebuah risiko yang dapat memperoleh pendapatan, hal tersebut akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa bank mampu menyeimbangkan antara pertumbuhan kredit dengan pengendalian risiko yang akan meningkatkan kepercayaan investor yang pada akhirnya akan berdampak positif pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa investor merespons positif risiko bisnis yang dimiliki perusahaan mereka beranggapan bahwa "*high risk high return*". Investasi yang memiliki risiko tinggi, biasanya akan memberikan imbal hasil yang tinggi pula di mana investor tetap menilai tinggi saham sekalipun terjadi peningkatan risiko bisnis sehingga nilai perusahaan akan meningkat dimata investor, begitupun sebaliknya, investasi yang memiliki risiko rendah biasanya memiliki imbal hasil yang rendah pula "*low risk low return*" (Putri A & Asyik N.F, 2019)

Dalam teori sinyal, ketika perusahaan memperkuat manajemen risiko bisnis, hal ini akan memberikan sinyal yang positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki kontrol yang baik dan mampu bertahan dalam kondisi ketidakpastian. Oleh karena itu pasar merespons sinyal dengan meningkatkan penilaian terhadap perusahaan yang tercermin dalam peningkatan nilai Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif risiko bisnis terhadap nilai perusahaan memperkuat pandangan bahwa sinyal berupa pengelolaan risiko yang baik dapat meningkatkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian Ginting, dkk (2020) dan (Sugiharto & Mindosa, 2020) yang menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Alamsyah & Malanua, 2021) yang menyatakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- A Gumanti, T. (2012). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(Desember 2014), 0–29.
- Ade, R., Pertiwi, O., & Widyawati, D. (n.d.). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA.
- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(3).
- Afriani, Antong, & Usman, H. (2023). Implementasi Corporate Social



- Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Di Mata Masyarakat Pada PT Pratomo Putra Teknik Palopo. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), 16-26. Diambil dari <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/6478>
- Alamsyah, M. F., & Malanua, W. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(2), 154-172.
- Anggraeni, S. B., Paramita, P. D., & Oemar, A. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Risiko Bisnis Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Accounting*.
- Anggraini, R., & Yan Nyale, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 130-137. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2051>
- Aras, G., & Crowther, D. (2016). *Corporate Social Responsibility: A Broader View of Corporate Governance. A Handbook of Corporate Governance and Social Responsibility*. <https://doi.org/10.4324/9781315564791-18>
- Atmaja, L. S. (2012). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2018). *Intermediate Financial Management*. Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahya, B. T. (2014). Transformasi Konsep Corporate Social Responsibility (Csr). *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 7(2), 203-222.
- Chu, P. K. (2021). Corporate Social Responsibility Proposals and Firm Valuation. *International Journal of Financial Studies*.
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589-1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- D'Amato, A., & Falivena, C. (2019). Corporate social responsibility and firm value: Do firm size and age matter? Empirical evidence from European listed companies. *Wiley*.
- Damayanti, H. O., & Nurasik. (2023). Liquidity, Capital Structure, Investment Decisions and Investment Opportunity Set (IOS) on Company Value. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 23, 1-21.
- Dinayu, C., Sinaga, D. ana, & Sakuntala, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kimia Yang Di Indonesia. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 15-24. <https://doi.org/10.24127/jf.v3i1.465>
- Dwi, W., Lestari, Y., & Tumirin, T. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Investment Opportunity Set (IOS) dan Risiko Keuangan Terhadap



- Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(3), 43–64. Diambil dari <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i3.2135>
- Elkhal. (2019). Business uncertainty and financial leverage : should the firm double up on risk? *Managerial Finance*.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, A., Arham, A., Qadri, R. A., Wibowo, P., Irawan, Ferry, ... Mahrus, M. L. (2022). No Title. *Heliyon* 8.
- Fitriyani, A. D. (2022). *Pengaruh Investment Opportunity Set, Firm Size, Struktur Modal, Dan Gender Diversity Terhadap Nilai Perusahaan*. UIN Jakarta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Edisi 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginting, F. G., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Finansial Dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank BumN Periode Tahun 2011-2018. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 256–261. Diambil dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27508>
- Gitman, L. J. (2009). *Principles of Managerial Finance*. San Fransisco: Addison.
- Hidayah, N. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estat di Bursa Efek Indonesia. *Junal Akuntansia*, 19(3).
- Indarti, R., Nelyumna, & Eka Sudarmaji. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 1(2), 133–148. <https://doi.org/10.35814/jiap.v1i2.2574>
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.
- Isnawati, L. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Audit Delay pada Perusahaan Mining dan Infrastructure yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Institutional Repository Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie*, 11–45. Diambil dari <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/id/eprint/1300>
- Kalsum, U. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P., & Nancy, L. (2005). *Corporate Social Responsibility : Doing the Most Good For Your Company and Your Cause*.
- Khasanah, M., Hadi, Z. A., Firmansyah, R., & Restuningdiah, N. (2024). Mengukur Efektivitas Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Menciptakan Nilai Perusahaan pada Industri Tekstil di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 11(1), 198–205.



- <https://doi.org/10.35838/jrap.2024.011.01.14>
- Kolibu, N. N., Saerang, I. S., Maramis, J. B., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., ... Manado, R. (2020). N . N . Kolibu ., I . S . Saerang ., J . B . Maramis ... ANALISIS INVESTMENT OPPORTUNITY SET , CORPORATE GOVERNANCE , RISIKO BISNIS , DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN CONSUMER GOODS DENGAN HIGH LEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA ANALYSIS OF INVEST, 8(1), 202-211.
- Kristanti, I. N. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 551-558. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1484>
- Mardikanto, T. (2018). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab. Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Megawati, S. (2020). The Effect of Corporate Social Responsibility, Investment Opportunity Set, Leverage, And Size of Companies on Corporate Value. *European Journal of Business and Management Research.*, 5(4), 1-7.
- Murniyah & Yohanes August Goenawan. (2022). Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen dan Akuntansi. *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 24(11), 2790-2805.
- Natasha, S. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 11(2), 75-84. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.784>
- Nursanita, F. F., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1), 153-171.
- Park, K. H., & Jinho, B. (2022). Board Diversity, IPO Underpricing, and Firm Value: Evidence from Korea. *Global Business and Finance Review*.
- Priyanka, F. (2013). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2011.
- Putri A, & Asyik N.F. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1-20.
- Rachmadhita, K. I., & Oktaviani, Y. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Good Corporate Governance Dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020). *Liquidity*, 10(2), 161-173. <https://doi.org/10.32546/lq.v10i2.1354>
- Rajput, N., Batra, G., & Pathak, R. (2012). Linking CSR and financial performance: An empirical validation. *Problems and Perspectives in Management*, 10(2), 42-49.
- Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada



- Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 135–156.
<https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146>
- Ratnasari. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Buletin Bisnis dan Manajemen*, 3(1).
- Razak, L. A., Dewi, P. A., Nurhikmah, N., Ismi, N., Arham, M., & Amirullah, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Tangible Journal*, 8(2), 120–133. <https://doi.org/10.53654/tangible.v8i2.346>
- Sembiring, E. R. (2005). 35374338, (September), 15–16.
- Sugiharto, & Mindosa, B. (2020). Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Bisnis, Dan Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank BUKU 4 Periode 2011 - 2020. *Kwik Kian Gie Institute Journal*, 5(3), 1–21.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tiara Nurzaman, P. A., & Muslim, A. I. (2023). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 9(1), 29–38.
<https://doi.org/10.26486/jramb.v9i1.3150>
- Trianziani, S. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk, 4(November), 274–282.
- Uy, W. S., & Hendrawati, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal UVKS*, 02(02), 87–108.
Diambil dari <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability>
- Widasari, E., & Furwanti, M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 8(2), 133.
<https://doi.org/10.55171/jsab.v8i2.592>
- Yendrawati, R., & Adhianza, F. R. (2013). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Set Kesempatan Investasi (Ios) Pada Perusahaan. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(1), 32–41.
- Yuliana Hutapea, J., & R. Rajagukguk, A. (2020). Mediasi Harga Saham Antara Profitabilitas, Investment Opportunity Set (Ios) Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 106–119.
<https://doi.org/10.58303/jtimb.v3i2.2450>